

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan sapi perah merupakan salah satu usaha yang sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia karena dapat meningkatkan produksi susu dan juga daging. Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan susu dan daging semakin meningkat. Diimbangi dengan kebutuhan susu yang meningkat menyebabkan produksi susu nasional dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sebanyak 7,4 ton/kapita/tahun. Hal ini terlihat dari data statistik peternakan, bahwa pada tahun 2016 produksi susu sebanyak 912,7 ton/kapita/tahun dan tahun 2017 sekitar 920,1 ton/kapita/tahun.

Susu yang diproduksi selama ini belum memenuhi kebutuhan konsumsi, dikarenakan populasi sapi perah di Indonesia pada tahun 2017 yang relatif masih sedikit yaitu sekitar 544.791 ekor. Adapun produksi susu juga dipengaruhi oleh faktor pemeliharaannya. Dalam tata laksana pemeliharaan sapi perah masa laktasi, hal yang perlu diperhatikan adalah pemberian pakan dan air minum, perkandangan, sanitasi kandang dan ternak, pemerahan dan pengaturan laktasi, serta kesehatan dan pencegahan penyakit.

Manajemen pemeliharaan sapi perah induk laktasi merupakan faktor penentu hasil produksi susu ternak. Dengan adanya manajemen yang tersusun dan terencana dengan baik, maka akan diperoleh peningkatan kualitas maupun kuantitas produksi susu sesuai harapan. Maka dari itu, dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini, diharapkan mampu mengetahui bagaimana manajemen pemeliharaan sapi perah masa laktasi guna menghasilkan susu sesuai harapan. Selain itu juga diharapkan, dengan adanya permasalahan-permasalahan yang timbul dalam manajemen pemeliharaan induk laktasi dapat meningkatkan pengetahuan sehingga nantinya dapat dimanfaatkan dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan PKL secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai perusahaan yang layak di jadikan tempat PKL. Selain itu PKL bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih mengetahui terhadap perbedaan yang di jumpai di lapangan dengan yang di peroleh di bangku kulian. Dengan demikian harapan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang di peroleh di tempat PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung manajemen usaha peternakan sapi perah khususnya manajemen pemeliharaan induk laktasi di Dinas Peternakan Kabupaten Jember (Upt. Pembibitan Ternak Dan Hijauan PakanTernak Rembangan)
2. Mengetahui sistem pemberian pakan untuk ternak sapi perah di Dinas Peternakan Kabupaten Jember (Upt. Pembibitan Ternak Dan Hijauan PakanTernak Rembangan)
3. Mengenal dan mengetahui peralatan dalam pemerahan susu sapi perah di Dinas Peternakan Kabupaten Jember (Upt. Pembibitan Ternak Dan Hijauan PakanTernak Rembangan)
4. Mengetahui perkembangan produksi susu sapi perah di Dinas Peternakan Kabupaten Jember (Upt. Pembibitan Ternak Dan Hijauan PakanTernak Rembangan)

1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat PKL adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai bidang keahliannya.
2. Mahasiswa terlatih untuk memperoleh kesempatan mendapatkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter
4. Mahasiswa terlatih untuk berfikir dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

1.3 Lokasi Dan Jam Kerja

- a) Nama Instansi : Dinas Peternakan Kabupaten Jember (Upt. Pembibitan Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan)
- b) Alamat : Jln. Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur
- c) Jadwal Kerja : Jam 07.00 s.d 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jadwal PKL

PKL ini dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober s.d. 15 Desember 2020 di Dinas Peternakan Kabupaten Jember (Upt. Pembibitan Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan,. Dimana terdapat metode pelaksanaan yaitu : praktek di lapang, pemberian materi, diskusi informal dan pengambilan data. Diskusi informal dilakukan disela-sela Praktek lapang, dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan berlangsung . Praktek lapang dilakukan selama 2 bulan.

1.4.2 Perlengkapan PKL

PKL membutuhkan sebagai berikut : Katelapak , sepatu boot, log book, buku pedoman praktek kerja lapang, serta perlengkapan pribadi.